

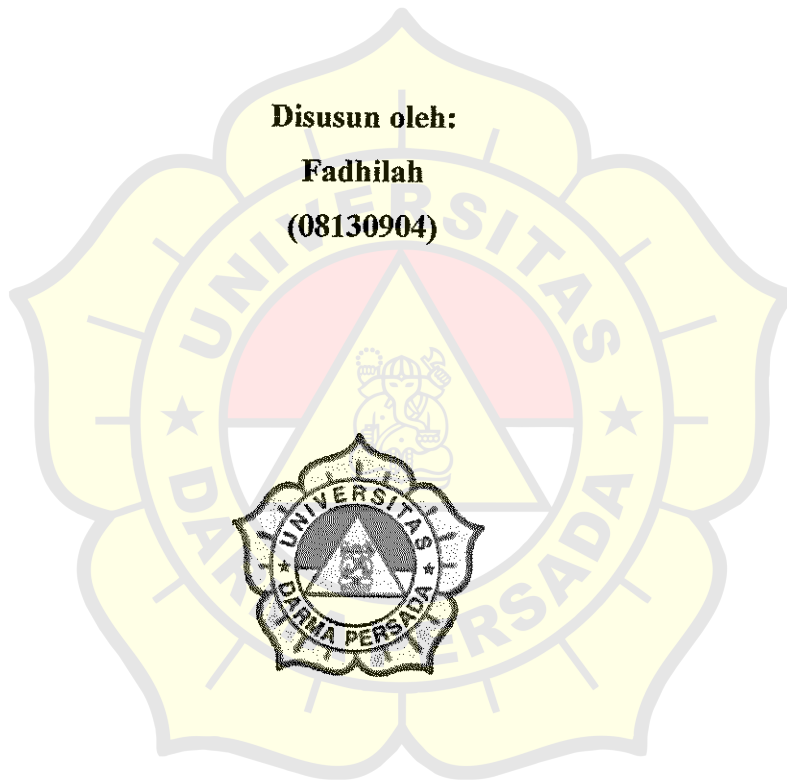
**KONSEP DISKRIMINASI RAS DALAM NOVEL *TO KILL A MOCKINGBIRD*
KARYA *HARPER LEE***

**Disusun sebagai syarat untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Sastra**

Disusun oleh:

Fadhilah

(08130904)



**JURUSAN SASTRA INGGRIS S-1
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2010**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Fadhilah
NIM : 08130904
Jurusan : Sastra Inggris
Judul Skripsi : Diskriminasi Ras Dalam Novel *To Kill A Mockingbird* Karaya Harper Lee

Disetujui untuk diajukan serta diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi Sarjana di hadapan Panitia Penguji Skripsi.

Jakarta, 13 Januari 2010

Mengetahui,
Ketua Jurusan Fakultas Sastra Inggris



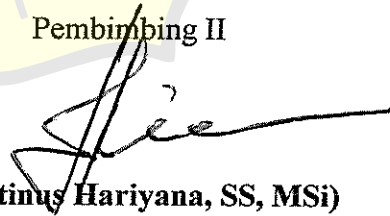
(Agustinus Hariyana, SS, MSi)

Menyetujui,
Pembimbing I



(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing II



(Agustinus Hariyana, SS, MSi)

Skripsi Sarjana yang berjudul

Diskriminasi Ras Dalam Novel *To Kill A Mockingbird*

Karya Harper Lee

Telah diujikan dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 08 Maret 2010 dihadapan panitia penguji skripsi sarjana Fakultas Sastra Inggris.

Pembimbing / Penguji I



Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA

Ketua Panitia / Penguji



Dr. Swany Chiakrawati, MA

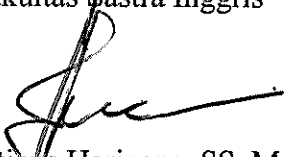
Pembaca / Penguji II



Agustinus Hariyana, SS, MSi

Ketua Jurusan

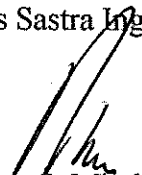
Fakultas Sastra Inggris



Agustinus Hariyana, SS, Msi

Dekan

Fakultas Sastra Inggris



Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA

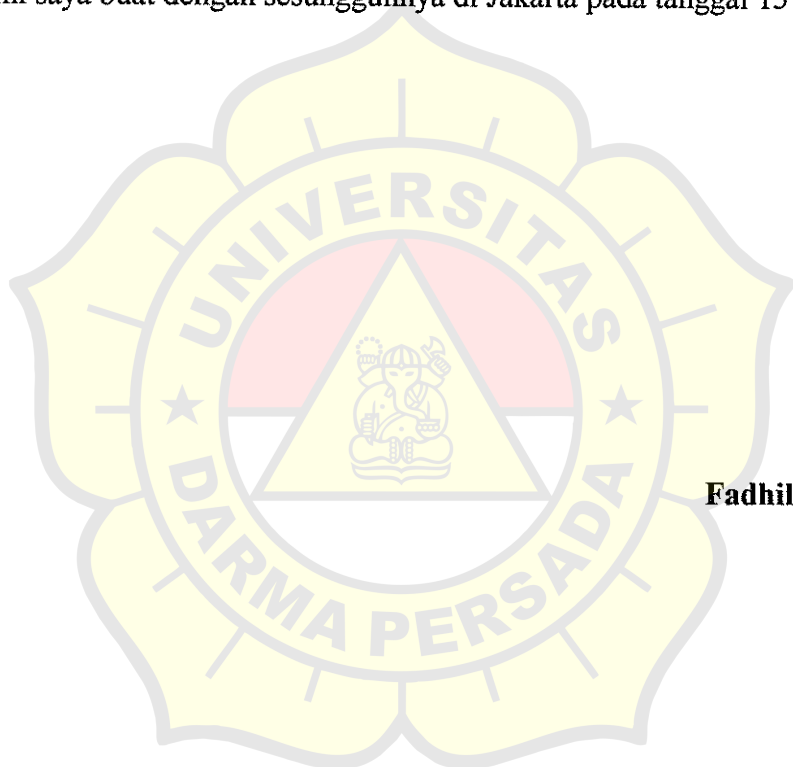
LEMBAR PERNYATAAN

Skripsi Sarjana yang Berjudul

Diskriminasi Ras Dalam Novel *To Kill A Mockingbird* Karya Harper Lee

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan ibu Dr. Hj. Albertine Minderop, MA dan bapak Agustinus Hariyana, SS, MSi, tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain dan isinya sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 13 Januari 2010.



Fadhilah

KATA PENGANTAR

Dalam skripsi ini penulis membahas tentang diskriminasi ras yang terdapat dalam novel *To Kill a Mockingbird* karya Harper Lee. Penulis memilih diskriminasi ras sebagai bahan penelitian karena ini merupakan topik yang menarik dan sangat sering terjadi. Kasus yang telah merugikan jutaan jiwa tetapi tidak pernah berakhir.

Setelah ratusan kali membalik-balik halaman novel itu, pada tanggal 29 November 2009, penulis berhasil menyelesaikan keseluruhan skripsi ini. Penulis telah berusaha untuk menghasilkan satu hasil penelitian yang dapat membuka mata dan pikiran kita tentang bagaimana diskriminasi ras merugikan orang lain.

Penulis ingin menyampaikan syukur ke hadirat-Nya, karena telah memberikan kesehatan, waktu, dan kelapangan pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam keadaan sehat dan tanpa kesulitan yang berarti. Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis juga dibantu oleh banyak pihak yang tanpa bantuan dan dukungan mereka, skripsi ini tidak mungkin berada di tangan pembaca saat ini.

Dalam proses penyusunan, penulis dibimbing oleh dosen yang luar biasa, yang selalu tanpa ragu menyumbangkan pemikiran dan ilmunya. Terima kasih kepada ibu Albertine Minderop karena telah membuat penulis terus membuka buku dan menemukan banyak hal-hal baru.

Terima kasih juga kepada dosen pembaca, yang juga merupakan pembimbing akademik penulis yang tidak pernah bosan mendengarkan keluh kesah penulis, dan membimbing penulis sejak penulis mulai masuk ke universitas sampai selesainya skripsi ini. Terima kasih kepada bapak Agustinus Hariyana, karena telah menemukan dan memperbaiki kesalahan demi kesalahan dalam skripsi ini, dan tidak pernah berhenti untuk mendorong penulis agar selalu terbuka pada hal-hal baru.

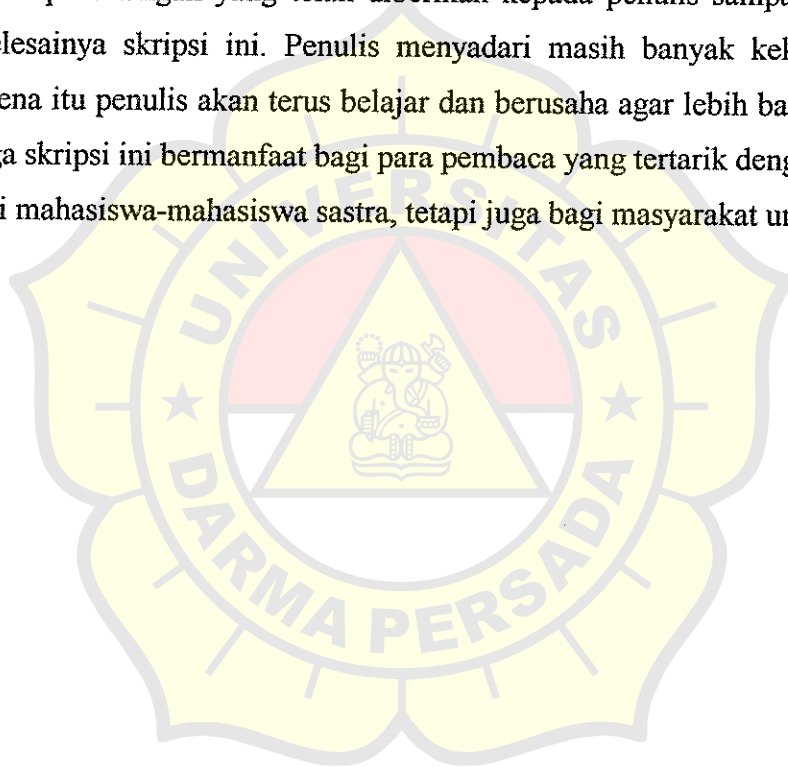
Terima kasih juga penulis tuturkan kepada ibu Swany Chiakrawati yang telah menjadi ketua penguji dalam sidang skripsi penulis.

Ketika mengumpulkan bahan penelitian, penulis juga telah menyusahkan banyak dosen. Ibu Karina Adinda, bapak Tommy Andrian, bapak Rheinatus, dan dosen-dosen lain yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis.

Kedua orang yang sangat berarti dalam hidup penulis, dua orang yang sangat mengagumkan. Kedua orang tua penulis dan juga abang dan kakak penulis, yang meskipun tidak berada disamping penulis, tetapi tidak henti-hentinya memberikan do'a dan dorongan semangat. Untuk mereka lah penulis menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih pada saudara dan teman teman-teman yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Teman-teman yang sama-sama berjuang untuk secepatnya menyelesaikan tugas akhir yang benar-benar melelahkan ini, teman-teman yang telah lebih dulu menyelesaikan pendidikan mereka dan memberikan penulis banyak masukan yang bermanfaat, teman-teman yang selalu mendukung penulis, terima kasih.

Penulis berharap dukungan yang telah diberikan kepada penulis sampai saat ini dapat terbayar dengan selesainya skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu penulis akan terus belajar dan berusaha agar lebih baik di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang tertarik dengan diskriminasi ras, tidak hanya bagi mahasiswa-mahasiswa sastra, tetapi juga bagi masyarakat umum.



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	2
D. Perumusan Masalah	2
E. Tujuan Penelitian	3
F. Landasan Teori	3
G. Metode Penelitian	9
H. Manfaat Penelitian	9
I. Sistematika Penyajian	9
BAB II ANALISIS PERWATAKAN, LATAR, DAN ALUR	
A. Mengenal Sudut Pandang	11
B. Analisis Perwatakan Melalui Sudut Pandang “Akuan Sertaan”	11
1. Scout Finch	11
2. Atticus Finch	14
3. Alexandra	17
4. Calpurnia	18
C. Analisis Latar Melalui Sudut Pandang	19
1. Latar Tempat	19
2. Latar Waktu	20
3. Latar Sosial	21
D. Analisis Alur Melalui Sudut Pandang	22
1. Eksposisi	22

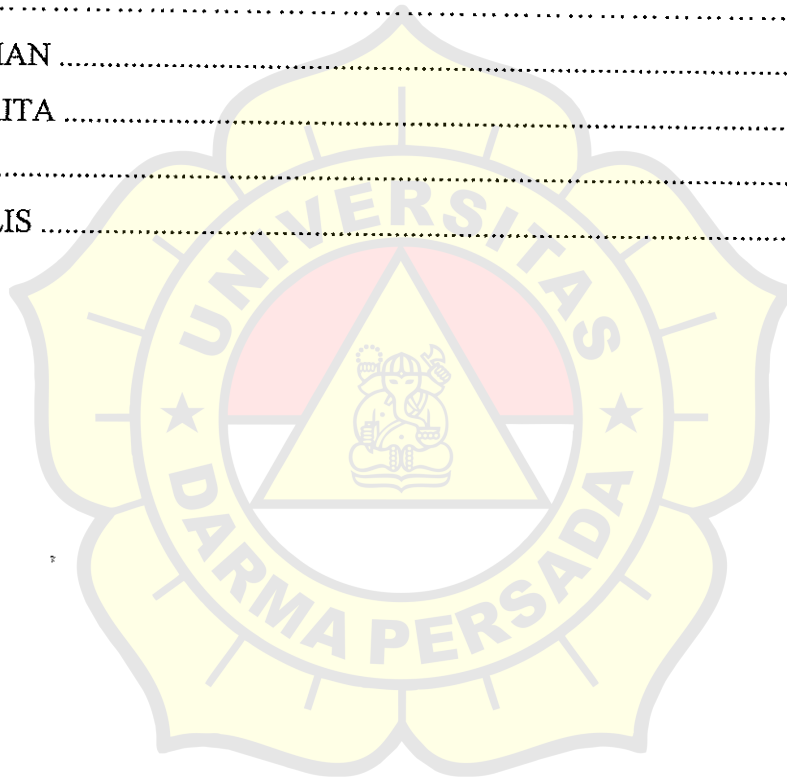
2. Komplikasi	23
3. Krisis	25
4. <i>Falling Action</i>	26
5. Resolusi	27
E. Rangkuman	29

BAB III DISKRIMINASI RAS DALAM NOVEL *TO KILL A MOCKINGBIRD* KARYA HARPER LEE

A. Pendekatan Sosiologi	30
B. Konsep Diskriminasi Ras	30
1. Teori Identitas Kelompok.....	31
a. Orang Kulit Hitam Sebagai “Sampah Masyarakat”	32
1) Penolakan dan pembelaan tokoh Scout Finch terhadap orang kulit hitam	32
2) Pembelaan tokoh Atticus terhadap orang kulit hitam	33
3) Kebencian yang berlebihan terhadap orang kulit hitam	34
4) Calpurnia sebagai bagian dari “sampah masyarakat”	35
b. Diskriminasi adalah Bagian dari Kebudayaan	36
1) Perbedaan tempat menunjukkan perbedaan status social	36
2) Orang kulit hitam harus selalu berada di belakang orang kulit putih	37
3) Dukungan masyarakat terhadap diskriminasi warna kulit	38
c. Pembelaan Terhadap “Sampah Masyarakat” Adalah Awal Semua Masalah	39
2. Teori Identitas Sosial	41
a. Prasangka	41
1) Persepsi Orang Kulit Putih Terhadap Orang Kulit Hitam	41
a) Orang kulit hitam, seorang penjahat atau korban kejahatan? ...	41
b) Keadilan dan kebenaran hanya milik orang kulit putih	42

c) Kebanggaan orang kulit putih terhadap kehormatan keluarga mereka	43
d) Orang kulit hitam tidak berhak mengeluarkan pendapat	44
2) Kapan pun Dan Dimana pun Orang Kulit Putih Selalu merasa Benar	45
a) Pengadilan sebagai tempat penyaluran prasangka	45
b) Waktulah yang menunjukkan awal dan akhir suatu prasangka	46
c) Latar belakang keluarga menunjukkan status sosial di mata masyarakat	47
3) Sebuah Prasangka Tragis Yang Berakhir Kematian	48
b. Konflik	49
1) Penolakan Atas Pembelaan Terhadap Orang Kulit Hitam	49
a) Kemarahan yang diakibatkan oleh penghinaan	49
b) Keadilanlah yang menimbulkan pertentangan	50
c) Demi kehormatan keluarga cara apa pun adalah benar	51
d) Orang kulit hitam harus diam dan menurut	53
2) Sampai Kapan Mereka Akan Terus Menentang Kebenaran?	53
a) Tidak akan ada ketenangan selama mereka masih merasa benar	53
b) Mereka sedang bersembunyi di balik kebohongan yang mereka ciptakan	55
c) Meminta keadilan untuk orang kulit hitam adalah dosa	55
3) Perjuangan Seorang Pembela Kulit Hitam	56
c. Perubahan Sosial	58
1) Superioritas mereka akhirnya memudar	58
a) Bahkan seorang anak kecil pun mulai berubah	58
b) Pelopor Perubahan Itu adalah seorang kulit putih	59
c) Mungkinkah mereka meninggalkan kebanggaan mereka akan ras mereka?	60
d) Mereka tidak terlalu berharap	61

2) Bagaimana Mungkin Mereka Bisa Berubah?	61
a) Berawal dari tempat yang tak terduga	61
b) Sampai kapan perubahan ini bertahan?	62
c) Seberapa besar perubahan mereka?	63
3) Satu langkah yang berarti	64
C. Rangkuman	65
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. <i>Summary of thesis</i>	67
BIBLIOGRAFI	68
SKEMA PENELITIAN	70
RINGKASAN CERITA	71
ABSTRAK	72
BIOGRAFI PENULIS	73



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Harper Lee lahir di Monroeville, Alabama, pada 28 April 1926. Dia pernah bersekolah di Huntington College, Montgomery, kemudian dia meneruskan kuliah hukum di *University of Alabama*. Di kampus itulah dia mengasah bakat menulisnya dengan bergabung menjadi editor majalah humor kampus, *Romma-Jamma*. *To Kill A Mockingbird* adalah satu-satunya novel yang ditulis oleh Harper Lee. Kisah indah dalam novel ini berhasil memenangkan Pulitzer Award 1961. Dia kemudian dianugerahi Presidential Medal of freedom 2007, *The Highest Civilian Honor USA*.¹

Novel setebal 376 halaman ini menceritakan tentang tokoh Atticus, seorang ayah yang berusaha mengajarkan kasih sayang dan keadilan dalam masyarakat kepada anak-anaknya. Dia mempunyai dua orang anak, Jem Finch dan Scout Finch. Novel ini diceritakan dari sudut pandang Scout yang masih berusia delapan tahun. Novel ini menunjukkan bahwa sebuah prasangka sering kali membutuhkan manusia, dan rasa cinta hanya dapat dilahirkan dari rasa cinta yang tidak membedakan latar belakang seseorang.

Atticus adalah seorang pengacara di sebuah kota kecil bernama Maycomb. Kehidupan Atticus berjalan lancar sampai akhirnya berubah total saat ia menjadi pembela seorang kulit hitam dalam sebuah kasus pemerkosaan. Atticus dianggap membela seorang yang merupakan sampah masyarakat, kecaman pun datang dari seluruh penjuru kota. Di tengah semua terpaan masalah itu, Atticus mencoba mengajarkan pada anak-anaknya bahwa kehidupan tidak selalu hitam dan putih.

Atticus menentang seluruh pendapat warga kota karena dia yakin siapa pun berhak mendapatkan keadilan, baik seorang kulit putih maupun kulit hitam. Atticus yakin dia tidak akan berhasil memenangkan kasus tersebut tapi setidaknya dia telah berusaha dan membuat semua orang mengetahui kebenaran yang selama ini berusaha ditutup-tutupi.

¹Harper Lee, *To Kill a Mockingbird*, 1982. hlm. 7.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah pada novel ini, yaitu ras dapat menyebabkan kebenaran menjadi sesuatu yang tidak lagi penting untuk diungkapkan. Asumsi penulis, tema novel ini adalah diskriminasi ras dapat memutarbalikkan fakta dan menghilangkan rasa keadilan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian, yaitu bagaimana prinsip keadilan Atticus untuk membela yang memang benar tanpa memperdulikan rasnya, dapat mempengaruhi kehidupan sosialnya. Masalah dalam novel ini akan dibahas dengan konsep diskriminasi ras melalui pendekatan sosiologi. Selain itu, penulis akan melakukan pembahasan mengenai sudut pandang, perwatakan, alur, latar, dan tema yang terdapat pada novel *To Kill A Mockingbird*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah: apakah benar asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah diskriminasi ras dapat memutar balikkan fakta dan menghilangkan rasa keadilan? Untuk menjawab pertanyaan ini penulis merumuskan masalah selanjutnya.

1. Apakah sudut pandang dapat digunakan untuk menganalisis perwatakan, alur, dan latar?
2. Apakah konsep diskriminasi ras dan dapat digunakan untuk menelaah novel ini?
3. Apakah telaah tema dapat dibangun melalui hasil analisis: perwatakan, latar, dan alur serta konsep diskriminasi ras?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan menunjukkan bahwa tema novel ini adalah diskriminasi ras dapat memutar balik fakta dan menghilangkan rasa keadilan. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Menganalisis perwatakan, alur, dan latar melalui sudut pandang.
2. Menelaah novel menggunakan konsep diskriminasi ras.
3. Menelaah tema melalui hasil analisis: perwatakan, alur, dan latar serta konsep diskriminasi ras.

F. Landasan Teori

Penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam karya sastra sebagai berikut:

1. Sudut pandang

Untuk menelaah novel ini, penulis menggunakan metode sudut pandang. Sudut pandang adalah metode narasi yang menentukan posisi atau sudut pandang mana cerita disampaikan.²

Dalam novel ini, pengarang menggunakan sudut pandang orang pertama atau teknik penceritaan akuan sertaan. Teknik penceritaan akuan sertaan digunakan bila pencerita berkelakuan sebagai tokoh yang terlibat langsung dengan kejadian-kejadian dalam cerita.³

2. Perwatakan

Perwatakan seorang individu dalam sebuah karya sastra yang dijadikan sebagai tujuan analisis, menjelaskan hubungan karakter tersebut dengan plot.⁴ Perwatakan atau bisa juga disebut sebagai karakter berarti orang, masyarakat,

² Pickering and Hoepfer, *Concise Companion to Literature*, hlm. 44

³ Albertine Minderop, *Metode Karakterisasi Telaah fiksi*, hlm. 107

⁴ Pickering, *Op. Cit.* hlm. 24

ras, sikap mental dan moral, kualitas nalar, orang terkenal, tokoh dalam karya sastra, reputasi dan tanda atau huruf.⁵

3. Alur

Alur atau plot adalah kejadian atau peristiwa yang terjadi dalam sebuah cerita yang memberi penekanan pada hubungan sebab akibat.⁶ Maka penulis akan menjelaskan alur yang terdapat dalam novel yang berhubungan dengan tema mencakup eksposisi, komplikasi, krisis, *falling action*, dan resolusi.⁷

a. Eksposisi

Eksposisi adalah urutan cerita dimana sang pengarang memperkenalkan para tokohnya dengan dengan awal permasalahan yang akan terjadi. Pada tahap ini pengarang biasanya juga memperkenalkan tempat dan waktu dimulainya peristiwa, dan menjelaskan keadaan awal dalam cerita.

*Exposition is the beginning section in which the author provides the necessary background information sets the scene, establishes the situation and dates the action.*⁸

b. Komplikasi

Komplikasi adalah awal mula munculnya permasalahan dengan para tokohnya yang tersaji di dalam cerita. Pada tahap ini pengarang akan mulai berpusat pada tokoh-tokoh penting yang memicu terjadinya konflik.

*Complication is sometimes referred to as rising action breaks the exciting equilibrium and introduce the characters and the underlying or inciting conflict.*⁹

c. Krisis

Krisis adalah puncak permasalahan yang terjadi dengan para tokoh yang terdapat di dalam cerita. Dalam tahap ini, pembaca merasakan puncak dari emosi setiap pemain yang terlibat dalam konflik.

⁵ Hornby, 1973:156.

⁶ E. M. Forster, *Aspect of the Novel and Related writings*, 1927:130-131.

⁷ Pickering, *Op. Cit.* hlm. 16.

⁸ *Ibid.* hlm.16.

⁹ *Ibid.* hlm. 17.

*Crisis is that moment at which the plot reaches its point of greatest emotional intensity. It is the turning point of the plot, directly precipitating its resolution.*¹⁰

d. *Falling action*

Falling action adalah peredaan permasalahan yang terjadi di dalam cerita dengan para tokohnya, namun nasib para tokoh belum dapat ditentukan. Tahap ini akan berlanjut menuju penyelesaian masalah.

*Falling action is once the crisis or turning point has been reached, the tension subsides, the plot moves toward its appointed conclusion.*¹¹

e. Resolusi

Resolusi adalah bagian akhir dari plot. Resolusi merupakan penyelesaian dari keseluruhan konflik dalam cerita. Pada tahap ini pembaca akan dapat mengetahui akhir cerita dari setiap tokoh.

*Resolution is the final section of the plot is its resolution; it records the outcome of the conflict and establishes some new equilibrium or stability (however tentative and momentary). The resolution is also referred to as the conclusion or the denouement, the latter a French word meaning "unknotting" or "untying".*¹²

4. Latar

Latar atau setting disebut juga sebagai landas tumpu, menyorankan pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.¹³ Latar akan membantu pembaca untuk mengetahui latar belakang peristiwa dan waktu terjadinya peristiwa dalam novel tersebut.¹⁴

Terdapat tiga unsur pokok pada latar yaitu: tempat, waktu, dan sosial. Ketiga unsur itu menawarkan permasalahan yang berbeda dan dapat dibicarakan

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ *Ibid.*

¹² *Ibid.*

¹³ Burhan Nurgiyantoro. Teori Pengkajian Fiksi, hlm.216.

¹⁴ *Ibid.*, 37.

secara sendiri, pada kenyataannya saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya.¹⁵

a. Latar tempat

Latar tempat menyorankan pada lokasi pada terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Unsur tempat yang dipergunakan mungkin berupa tempat-tempat dengan nama tertentu, inisial tertentu, mungkin lokasi tertentu tanpa nama jelas.

b. Latar waktu

Latar waktu berhubungan dengan masalah “kapan” terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Masalah “kapan” tersebut biasanya dihubungkan dengan waktu factual, waktu yang ada kaitannya dengan peristiwa sejarah.¹⁶

c. Latar sosial

Latar sosial menyorankan pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Tata cara kehidupan sosial masyarakat mencakup berbagai masalah dalam hidup yang cukup kompleks. Ia dapat berupa kebiasaan hidup, adat istiadat, tradisi, keyakinan, pandangan hidup, cara berfikir dan bersikap, dan lain-lain yang tergolong latar spiritual.¹⁷

5. Tema

Tema adalah penjelasan tentang pokok persoalan, masalah, atau poin-poin tertentu yang akan dijelaskan. Tema merupakan cara yang digunakan pengarang untuk berkomunikasi, berbagi ide, persepsi, dan perasaan dengan pembaca.¹⁸

¹⁵ *Ibid*, 227

¹⁶ *Ibid*, hlm. 230

¹⁷ *Ibid*. hlm. 233

¹⁸ Pickering, *Op. Cit.* hlm. 61

6. Pendekatan Sosiologi

Dalam kaitan ini, sosiologi sastra merupakan pendekatan yang bertolak dari orientasi kepada semesta, namun bisa juga bertolak dari orientasi kepada pengarang dan pembaca.

Menurut pendekatan sosiologi sastra, karya sastra dilihat hubungannya dengan kenyataan, sejauh mana karya sastra itu mencerminkan kenyataan. Kenyataan di sini mengandung arti yang cukup luas, yakni segala sesuatu yang berada di luar karya sastra dan yang diacu oleh karya sastra.

Telaah suatu karya sastra menurut Ian Watt akan mencakup tiga hal, yakni konteks sosial pengarang, sastra sebagai cermin masyarakat, dan fungsi sosial sastra.

Konteks sosial pengarang adalah yang menyangkut posisi sosial masyarakat dan kaitannya dengan masyarakat pembaca, termasuk di dalamnya faktor-faktor sosial yang bisa mempengaruhi diri pengarang sebagai perseorangan di samping mempengaruhi isi karya sastranya. Sastra sebagai cermin masyarakat menelaah sampai sejauh mana sastra dianggap sebagai pencerminan keadaan masyarakat. Fungsi sosial sastra, dalam hal ini ditelaah sampai berapa jauh nilai sastra berkaitan dengan nilai sosial, dan sampai seberapa jauh pula sastra dapat berfungsi sebagai alat penghibur dan sekaligus sebagai pendidikan masyarakat bagi pembaca.¹⁹

a. Konsep Diskriminasi Ras

Konsep diskriminasi ras adalah suatu ketidakadilan yang diberikan oleh seseorang atau kelompok berdasarkan prasangka.²⁰ Diskriminasi ras adalah memperlakukan orang dengan berbeda melalui sebuah pembagian proses sosial kepada kategori yang tidak selalu berhubungan dengan ras.

¹⁹ <http://www.suarakarya-online.com/news.html?id=168818/09-10-2009>.

²⁰ <http://www.dictionary.encyclopedia.and.thesaurus-the-Free-Dictionary/09-10-2009>.

*Racial discrimination is treating people differently through a process of social division into categories not necessarily related to race. Racial segregation policies may officialize it, but it is also often exerted without being legalized.*²¹

Diskriminasi ras dapat terjadi secara langsung ataupun tidak langsung. Diskriminasi ras secara langsung misalnya ketika seseorang memperlakukan orang lain yang tidak memiliki warna kulit atau ras yang sama dengan dirinya secara berbeda dibandingkan dengan perlakuannya kepada orang yang memiliki ras dan warna kulit yang sama dengan dirinya. Sedangkan diskriminasi ras secara tidak langsung terjadi ketika seseorang atau kelompok bersikap tidak adil kepada seseorang yang berasal dari luar kelompok mereka, seperti dalam pekerjaan.²²

b. Teori Identitas Kelompok

Menurut Horowitz, indikator pertama dari identitas etnik, karena paling terlihat, adalah warna kulit merupakan indikator utama dalam menentukan identitas etnik (yang satu lebih dominan dari yang lain) juga dapat menyebabkan timbulnya identitas etnik yang tajam, walaupun tidak ada perbedaan warna kulit.²³

c. Teori Identitas Sosial

Teori ini dipelopori oleh Henri Tajfel (1957-1959) dalam upaya untuk menjelaskan prasangka, diskriminasi, konflik antar kelompok, dan perubahan sosial. Ciri khas Tajfel adalah non-reduksionis, yaitu membedakan antara proses kelompok dari proses dalam diri individu. Jadi, harus dibedakan antara proses intraindividual (yang membedakan seseorang dari orang lain) dan proses identitas sosial (yang menentukan

²¹ http://en.wikipedia.org/wiki/Racism#Racial_discrimination/09-10-2009.

²² <http://www.yourrights.org.uk/yourrights/right-to-receive-equal-treatment/race-discrimination/what-is-race-discrimination.html/09-10-2009>.

²³ Sarlito Wirawan, *Psikologi Sosial*, hlm. 25.

apakah seseorang dengan ciri-ciri tertentu termasuk dalam suatu kelompok tertentu).²⁴

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) dalam novel *To Kill A Mockingbird* dan didukung oleh beberapa sumber data tertulis yang relevan. Penelitian dilakukan dengan studi pustaka yang bersifat interpretatif. Ada pun pola pengkajian teori yang penulis gunakan adalah bersifat khusus ke umum.

H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat karena pembaca dapat mempelajari dampak diskriminasi ras bagi kehidupan sosial. Kemudian melalui telaah novel ini penulis dapat menggali lebih dalam tentang nilai-nilai intrinsik yang terdapat dalam novel ini seperti yang akan dijelaskan pada bab II

I. Sistematika Penyajian

Dalam penelitian ini, sistematika penyajian yang digunakan terdiri dari empat bab. Masing-masing bab akan menjelaskan permasalahan yang berbeda.

Pendahuluan, akan penulis paparkan pada bab I yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Landasan Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penyajian.

Pada bab II penulis akan menganalisis perwatakan, latar, dan alur melalui sudut pandang. Bab II terdiri dari pengenalan sudut pandang, analisis perwatakan melalui sudut pandang, analisis latar melalui sudut pandang, analisis alur melalui sudut pandang, dan rangkuman.

²⁴ *Ibid*, hlm. 91.

Penulis memulai analisis karya pada bab III. Analisis karya terdiri dari pengenalan tentang pendekatan sosiologi dan analisis konsep diskriminasi ras melalui pendekatan sosiologi.

Penulis mengakhiri paper ini pada bab IV, yaitu kesimpulan dari seluruh analisis yang telah dijabarkan penulis pada bab I, II, dan III.

